

"..... Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri .....".  
( Qur'an : Surat Ar Ra'd ayat 11 ).

" ..... Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang orang yang diberi ilmu pengetahuan, beberapa derajat .....".  
( Qur'an : Surat Al Mujaadalah ayat 11 ).

kupersembahkan  
buat almarhum aba dan abib  
yang hidup lebih untuk anak  
dan cucunya, buat ibu dan  
aming serta semua paman dan  
bibiku dari aba dan ibu,  
juga buat Jid Ibrahim dan  
Jida Ote yang sangat kucint  
dan buat semua orang yang  
mencintaiku

A / SEP / 1984 / 033



**ANALISA EFISIENSI TATANIAGA KEDELAI  
DI KABUPATEN JEMBER, JAWA TIMUR**  
  
( Studi Kasus )

oleh  
**TORIQ HADAD**

**JURUSAN ILMU - ILMU SOSIAL EKONOMI PERTANIAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**



**B O G O R  
1 9 8 4**



## SUMMARY

TORIQ HADAD. The Analysis of Soybean Marketing Efficiency at Kabupaten Jember, East Java (Under the guidance of A.M. SAEFUDDIN).

This field study report aims to look through the marketing efficiency of soybean produced by farmer at Kabupaten Jember, East Java. The collected data is analysed by calculating the correlation of marketing margin at the farmer level and consumer's price.

The result of this study shown that the existed marketing system worked effectively, it means that the distributions channels smoothly beginning from the farmer efforts to consumers. The market where the marketing organization works is nearly perfect competition market. In this case, the increasing price at the consumer level was not received yet by the farmer. There is still a profit upon the normal profit satisfied by the middlemen for each kilogramme of soybean. However, the farmer has been avoided from too lower selling price. As there are competitions among the village trader, the market price information given by the government through broadcasting and informations to other farmer who sell their soybean to subdistrict, it caused the farmer to avoid the lower selling price.

The farmer who sell their soybean directly to sub-district trader received better price than to village

trader at farm gate level. Due to inadequate of transportation which result to high transport fee, bad farm and rural road condition and the restriction of the marketing alternative, there are still many farmer sold there soybean to village trader.

It has been fully understood that 90 percent of soybean supplied by the farmer was sold to other province, the existence of marketing system is proven to be efficient.

Margin calculation resulted that from each kilogramme soybean being traded within this area, the district trade agents gained a bigger profit. But in fact, the subdistrict trader who sell 90 percent to other province is presumed to be having the biggest profit.

## RINGKASAN

TORIQ HADAD. Analisa Efisiensi Tataniaga Kedelai di Kabupaten Jember, Jawa Timur (Dibawah bimbingan A.M. SAEFUDDIN).

Penelitian yang dilakukan selama masa praktek lapang ini bertujuan untuk mengetahui efisiensi tataniaga kedelai yang dihasilkan petani di daerah Kabupaten Jember, Jawa Timur. Alat analisa yang digunakan adalah perhitungan margin tataniaga dan hubungan harga di tingkat petani dengan harga di tingkat konsumen.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tataniaga yang ada telah bekerja efektif, artinya dapat menyalurkan kedelai dari tingkat usahatani sampai ke konsumen dengan lancar. Pasar dimana lembaga tataniaga bekerja adalah pasar yang mendekati bersaing sempurna. Dalam hal ini belum seluruhnya kenaikan harga di tingkat konsumen yang diterima petani. Masih ada keuntungan diatas keuntungan normal yang dinikmati pedagang perantara untuk tiap kilogram kedelai yang diperdagangkan. Walaupun demikian, petani terhindar dari harga jual yang terlalu rendah. Adanya persaingan antar pedagang desa, informasi harga pasar melalui radio pemerintah dan informasi melalui petani lain yang menjual kedelainya di kecamatan merupakan penyebab terhindarnya petani

dari harga jual yang terlalu rendah.

Petani yang menjual kedelainya langsung di kecamatan menerima harga yang lebih baik daripada menjual pada pedagang desa di lokasi usahatani. Tetapi karena terbatasnya alat angkutan yang mengakibatkan tingginya ongkos angkut, buruknya kondisi jalan desa dan terbatasnya alternatif pemasaran, petani masih banyak yang menjual kedelainya pada pedagang desa.

Dalam pengertian yang terbatas, dengan mengingat bahwa 90 persen kedelai daerah ini dijual ke luar propinsi, sistem tataniaga yang ada telah dapat dikatakan efisien.

Dari perhitungan margin didapat bahwa untuk tiap kilogram kedelai yang diperdagangkan di daerah ini, pedagang borongan kecil kabupaten mendapat keuntungan terbesar. Tetapi pada kenyataannya, pedagang kecamatan yang menjual 90 persen kedelai daerah ini ke luar propinsi diduga kuat mendapat keuntungan paling besar dari bergeraknya sistem tataniaga kedelai di daerah ini.

ANALISA EFISIENSI TATANIAGA KEDELAI  
DI KABUPATEN JEMBER, JAWA TIMUR  
(Studi Kasus)

Oleh  
TORIQ HADAD

Laporan praktek lapang sebagai salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian  
pada  
Fakultas Pertanian, Institut Pertanian Bogor

FAKULTAS PERTANIAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

B o g o r  
1984

Judul : ANALISA EFISIENSI TATANIAGA KEDELAI  
DI KABUPATEN JEMBER, JAWA TIMUR  
(Studi Kasus)

Nama mahasiswa : TORIQ HADAD

Nomor pokok : A 16.0944

Menyetujui :

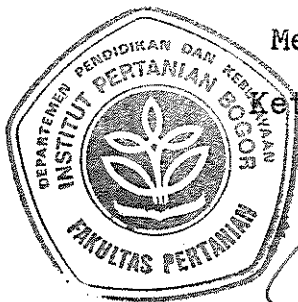
Dosen Pembimbing



(Dr. Ir. A.M. Saefuddin)

Mengetahui :

Ketua Jurusan



(Prof. Dr. Ir. Affendi Anwar)

Tanggal lulus :

13/11 - 1984



## RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan di Surabaya pada tanggal 22 April 1960. Anak pertama dari dua bersaudara. Orang tua bernama H. Taha Abdulkadir Hadad (almarhum) dan Fadila Taha Hadad.

Pada tahun 1972 penulis lulus Sekolah Dasar Taman Siswa di Jakarta. Pada tahun 1975 penulis lulus Sekolah Menengah Pertama Negeri I di Pasuruan, Jawa Timur dan pada tahun 1979 lulus Sekolah Menengah Atas Katolik Mgr. Sugijapranata juga di Pasuruan. Setelah itu memasuki Institut Pertanian Bogor dan diterima di Jurusan Ilmu-ilmu Sosial Ekonomi Pertanian pada tahun 1981.

Selama menjadi mahasiswa penulis sempat diangkat sebagai asisten luar biasa pada mata ajaran Ekonomi Pertanian (1983).

## KATA PENGANTAR

Tulisan ini merupakan hasil penelitian selama melakukan Praktek Lapang pada bulan Juli sampai September 1984 di Wilayah Kerja Balai Penyuluhan Pertanian Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui efisiensi tataniaga kedelai di daerah tersebut di atas.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

- (1) Bapak Dr Ir A.M.Saefuddin sebagai dosen pembimbing atas segala bimbingannya sampai saat selesainya tulisan ini.
- (2) Bapak Ir Rachmadi Sarwo Soemadijo selaku Kepala Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Jember, yang telah banyak memberi kemudahan selama berlangsungnya praktek lapang.
- (3) Bapak Abdul Rasjid selaku Kasi Usahatani, yang juga pembimbing di lapang.
- (4) Rekan Gatot Suhandono, yang telah menyertai proses pengumpulan data pada siang maupun malam hari.
- (5) Seluruh staf dan pegawai Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Jember, yang banyak membantu pencarian data sekunder.
- (6) Rudy, Hari, Ulyy, Ayiek, Elyza, Menik, Rahmat dan tentu saja Devi yang telah memberikan dorongan moral dan bahkan materiil.